

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang semakin dimudahkan dengan berbagai macam hal pada era internet saat ini, contohnya yaitu seseorang semakin mudah dalam berbelanja. Bahkan saat hanya berada di rumah, dengan *smartphone* dan berbagai *social media* yang dimiliki, pengguna *smartphone* mampu untuk berbelanja. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya toko online yang ada dengan berbagai inovasi yang ditampilkan untuk menarik calon pembeli, seperti memberikan diskon besar-besaran, pengiriman bebas biaya, dan lain sebagainya. Bahkan pengguna *smartphone* tidak hanya dapat berbelanja di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.

Dengan berbagai kemudahan tersebut, maka setiap orang perlu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik (Irine dan Lady, 2016). Perilaku keuangan menjelaskan tentang bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Suryanto, 2017).

Orang tua sebagai pemeran pendidikan pertama diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi perkembangan pendidikan keuangan mahasiswa. Tidak hanya sekedar memberikan teori, peranan orang tua juga diharapkan dapat memberi contoh secara real bagaimana cara mengalokasikan keuangan secara bijaksana. (Widayati, 2012). Setiap orang akan belajar melalui orang-orang terdekatnya dan

orang tua yang baik akan memberi contoh yang baik pula untuk diajarkan kepada anaknya. Pendidikan yang diajarkan oleh keluarga akan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan anak di masa depan. Penelitian Wulandari dan Luqman Hakim (2015) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini dijelaskan karena keluarga dan orang tua merupakan agen sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja (melalui pengamatan atau partisipasi langsung) yang diberikan oleh keluarga.

Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat diperoleh dari partisipasi, observasi, dan instruksi dari agen sosialisasi seperti teman sebaya dan media (Leila dan Laily, 2011). Para sosiolog menekankan bagaimana proses pemilahan yang dimulai dari dalam keluarga diperkuat sewaktu anak-anak dihadapkan dengan aspek lain dalam masyarakat, salah satu aspek yang sangat kuat adalah kelompok teman sebaya (*peer group*) (Henslin, 2006:75). Teman sebaya adalah kumpulan individu dengan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama (Wulandari dan Luqman, 2015).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian Lusardi (2009) yang menyatakan bahwa teman sebaya merupakan salah satu kunci dalam pemberian informasi dan sebagai penasehat keuangan. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan teman

sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang cara mengelola keuangan yang baik.

Pengaruh lain ditemukan dalam Penelitian Leila dan Laily (2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang terlalu bergantung dan menjadikan teman sebaya sebagai sumber informasi akan membuat mahasiswa tersebut mengalami masalah keuangan. Pernyataan tersebut diperkuat dalam penelitian Wulandari dan Luqman (2015) yang menyatakan bahwa kebiasaan mencari kesenangan seperti nonton, kuliner, jalan-jalan bersama teman-teman tanpa disadari hal tersebut menjadikan kebiasaan buruk yang membuat tidak terkontrolnya keuangan pribadi dan membuat pengeluaran yang berlebihan. Keadaan tersebut mendasari betapa buruknya manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
2. Untuk menguji pengaruh teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat baik diantaranya :

#### 1. Bagi peneliti

Sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga bisa lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang diaplikasikan ke pengelolaan keuangan.

#### 2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat memberi informasi tambahan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Menambah variabel dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi terkait dengan pengelolaan keuangan mahasiswa

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari beberapa aspek serta hasil analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.